

**PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR KONSTRUKSI  
DAN BAHAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

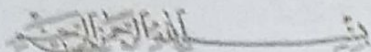
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**Nama** : ILMA RAHMI CHANIAGO  
**NPM** : 1505170372  
**Program Studi** : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**





### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 09 Oktober 2019, Pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan setuasnya

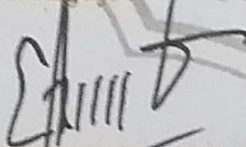
#### MEMUTUSKAN

Nama : ILMA RAHMLCHANIAGO  
NPM : 1505170372  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH ~~TAX AVOIDANCE~~ TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFATUR SUB SEKTOR KONSTRUKSE DAN BAHAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (C/B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

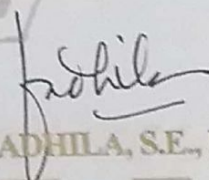
#### TIM PENGUJI

Penguji I



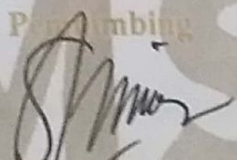
(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Penguji II



(NOVI FADHILA, S.E., M.M.)

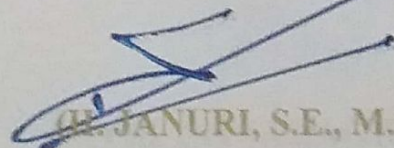
Pengimbing



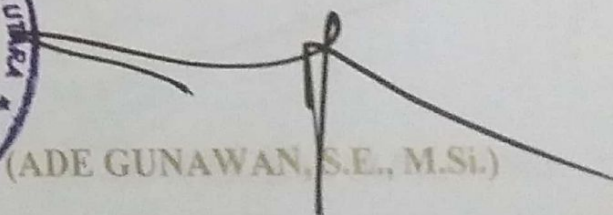
(SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.)

# UMSU

Unggul / Cerdas / Terpercaya  
Ketua Sekretaris



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

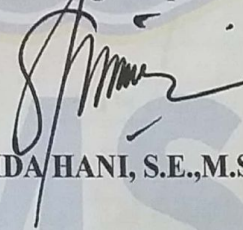
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ILMA RAHMI CHANIAGO  
N P M : 1505170372  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR KONTRUKSI DAN BAHAN BANGUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

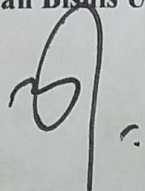
Pembimbing Skripsi



(SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ILMA RAHMI CHANIAGO  
NPM : 18015170372  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BAHAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1 Sep 2019	Perbaiki Bab 1 Cek Penulisan Daftar Pustaka	<i>Sh</i>	
10 Sep 2019	Jelaskan hasil pengaruh dengan Pergunaan teori di bab 2 Perbaiki hasil penelitian	<i>Sh</i>	
18 Sep 2019	Perbaiki tabel bab 4 Perbaiki penulisan Peringkat profil Perusahaan	<i>Sh</i>	
27 Sep 2019	Bandingkan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian anda di pembahasan	<i>Sh</i>	
28/9/19	Perbaiki kembali yg s'krts' Pasam apa yg ditulis	<i>Sh</i>	
30/9/19	Acc sedang	<i>Sh</i>	

Pembimbing Skripsi

(SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si)

Medan, September 2019  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

## ABSTRAK

**Ilma Rahmi Chaniago. NPM 1505170372. Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kontruksi dan Bahan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan. Tax Avoidance digunakan sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan maufaktur sub sektor konstruksi bahan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sampel berjumlah 6 perusahaan dengan periode 5 tahun. Metode pemilihan sampel adalah purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini tidak ditemukan adanya pengaruh dari tax avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hasil ini signifikan berdasarkan uji-t sebesar 0,289 (sig,  $0,289 > 0,05$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak. maka disimpulkan tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci : Tax Avoidance, Nilai Perusahaan**

## KATA PENGANTAR



### **Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi semua pihak.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang berjudul **“Pengaruh Tax avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Kontruksi dan Bahan Bangunan Yang Terdapat di Bursa Efek Indesia”**.

Selama penulis Skripsi ini, penulis menyadari akan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, baik itu segi teknik penyajian ataupun dari segi-segi tata bahasanya. Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bimbingan dari Fakultas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan sebagai mestinya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Fahri Chaniago dan Ibu Yusmarni Tanjung yang selalu memberikan dukungan berupa doa, motivasi dan juga dukungan moril maupun materil kepada penulis. Buat kakak satu-satu yang

tersayang Ilham FryaThama Yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

2. Bapak Dr.Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak H. Januri, S.E.MM. M.Si. selaku Dekan Fakultas EkonoI dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku ketua prodi studi akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Syafrida Hani, SE, M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Teman-teman Stambuk 2015 Khususnya Kelas F-Akuntansi, Terima kasih atas waktu, dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Terimakasih kepada keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan, Radha Aulia Rahmi, Desi Tiya Rani, Riska Arianti, Febri Yanda Hrp, Widya Wita, Vidya Dwiana, Juni Hardianti, Maisy Novia, yang tidak pernah lelah untuk bertukar pikiran serta membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teman-teman Swag Marissa Kumala Dewi, Wiliyam Faradhila, Sari Husmaizar, EraWati, Dyla Safira yang telah memberi semangat kepada penulis.
10. Terimakasih juga kepada Kakak Sefrien Maharani, Aprida Yanti, Azizah Ulva, Safraini Batubara, Indah juliani, winda sari, Sakila Siregar, Endang

Nurjanna, Nina Rahmadhani, Wannu Sahlana, Ria Zein, Sriwahyuni, Liza,  
Yang telah memberi doa dan dukungan kepada penulis.

11. Seluruh staf dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah banyak sekali memberikan ilmu kepada penulis terutama dalam menuntut ilmu dikampus ini.
12. Seluruh staff Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara salah satunya bagian administrasi atau biro Fakultas Ekonomi Akuntansi yang telah membantu dalam berbagai urusan selama penulis menjalankan perkuliahan.

Akhirnya, kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Serta tidak lupa juga penulis memohon maaf semua kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulis skripsi ini, semoga kedepannya dapat lebih baik lagi

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Medan, Oktober 2019

**ILMA RAHMI CHANIAGO**

**1505170372**



## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Identifikasih masalah .....	9
C. Batasan dan rumusan masalah .....	9
D. Tujuan dan manfaat penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Uraian Teori .....	12
1. Nilai Perusahaan.....	12
a. Pengertian Nilai Perusahaan.....	12
b. Faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan .....	14
c. Pengukuran Nilai perusahaan .....	16
2. <i>Tax Avoidance</i> .....	19
a. Pengertian <i>Tax Avoidance</i> .....	19
b. Faktor yang mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> .....	22
c. Pengukuran <i>Tax Avoidance</i> .....	25

3. Penelitian Terdahulu .....	27
B. Kerangka konseptual.....	31
C. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Devenisi Operasional .....	32
C. Tempat dan Waktu penelitian .....	35
D. Populasi dan sampel penelitian.....	35
E. Teknik pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. GambaranUmumObjekPenelitian .....	40
B. PengujiandanHasilAnalisis Data .....	40
1. HasilStatistikDeskriptif .....	40
2. HasilUjiNormalitas Data .....	41
3. HasilAnalisisRegresi Linier Berganda .....	43
4.HasilUjiHipotesis (Uji-t) .....	44
5. HasilUjiKoefisienDeterminasi.....	44
C. Pembahasan .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data penghindaran pajak dan nilai perusahaan .....	6
Tabel II.1 Tabel Pengukuran Tax Avoidance.....	25
Tabel II.2 Tabel Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel III.1 Rincian Waktu Penelitian .....	34
Tabel III.2 Jumlah Sampel Perusahaan .....	36
Tabel IV.1 Hasil Statistik Deskriptif .....	41
Tabel IV.2 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	42
Tabel IV.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	43
Tabel IV.4 Uji Hipotesis (Uji-t).....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka konseptual .....	30
Gambar IV.1 HasilUjiNormalitas Data.....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Nilai perusahaan adalah persepsi Investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkat. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan dan anggapan publik tentang kinerja perusahaan tersebut adalah buruk dan investor pun tidak akan berminat pada perusahaan tersebut, (Prasetyo, 2013).

Noerirawan (2012) Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melewati suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham (Sari, 2010). Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak kepada kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Tujuan utama perusahaan bagi perusahaan go-public yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan, (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan

bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Maka pemilik perusahaan akan sangat berusaha lebih optimal dengan menggunakan berbagai cara agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan, salah satunya dengan cara menggerakkan manajer.

Dalam mengukur nilai perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan. Menurut Harmono (2017) dalam Anita (2018) terdapat 4 indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan. Yaitu price book value (PBV), price Earning Ratio (PER), Earning per share (EPS), dan Tobin's Q. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio Price Book Value (PBV), karena rasio ini banyak digunakan dalam mengambil keputusan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. PBV adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (diatas) atau undervalued (dibawah) nilai buku tersebut. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan. Semakin tinggi PBV, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Brealey et al,2007),



sehingga semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham (sari, 2010).

Dyrenge et al (2008) menyatakan *tax avoidance* merupakan fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan tertentu yang diatur sedemikian rupa yang dapat menyebabkan pengurangan beban pajak. Ernest R. Mortenson dalam Siti Kurnia (2010) juga menyatakan *tax avoidance* adalah berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, penghindaran pajak tidak merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan atau secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan, atau meringankan beban pajak dengan cara-cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak, (Zain, 2008).

Penghindaran pajak merupakan aktifitas yang dilakukan dengan cara tidak melanggar undang-undang yang berlaku di suatu negara dengan kata lain merupakan suatu aktifitas yang legal dan aman bagi wajib pajak karena aktifitas ini dilakukan dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang serta peraturan pajak.

Menurut Harnanto (2013), tujuan dari perencanaan pajak ini adalah untuk meminimalisasi beban atau pajak yang terutang baik dalam tahun berjalan ataupun tahun-tahun berikutnya. Tujuan dilakukan penghindaran pajak juga untuk memperkecil jumlah beban pajak perusahaan sehingga

nantinya akan menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

Menurut Stiglitz (2001), metode yang digunakan untuk menghindari pajak itu bervariasi dan pada umumnya semua digunakan untuk menutup kebenaran, demi menghindari pajak. Sesungguhnya, wajib pajak dapat menekan beban pajak dengan memanfaatkan penghindaran pajak yang tidak melanggar peraturan perpajakan.

Dalam mengukur *tax avoidance* terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan. Menurut Hanlon dan Heitzman (2010) dalam Atsil (2015) Terdapat dua belas cara yang dapat digunakan dalam mengukur *tax avoidance*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Cash Effective Tax rates* (Cash ETR). *Cash ETR* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan penghindaran pajak.

Menurut Dyreng et al (2008) *Cash ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan, karena *Cash ETR* tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Selain itu, *Cash ETR* juga menggambarkan semua aktivitas penghindaran pajak yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas perpajakan. Karena *Cash ETR* langsung dihitung dengan membagi beban pajak (pajak yang dibayar) oleh perusahaan dengan jumlah laba perusahaan sebelum pajak .

Penelitian ini mengambil data dari perusahaan manufaktur sektor konstruksi bahan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Penulis menggunakan perusahaan ini karena saat ini perusahaan lagi dibutuhkan

untuk proyek pemerintah atau perusahaan lain yang membutuhkan bahan untuk pembangunan gedung maupun intrastuktur. Dalam laporan yang dipublikasikan indonsia meningkat naik 10 tingkat pada 2017-2018 di urutan ke-52 dari posisi sebelumnya di periode 2015-2016 yang masih berada di posisi ke-62 Dengan beban pajak yang cenderung sangat besar, sehingga besar kemungkinan perusahaan manufaktur cenderung melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena menurut Desai dan Dhermapala, dan Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani (2012) yang meneliti tentang pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin tindakan *tax avoidance* dilakukan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya.

Arviana dan pratiwi (2017) yang menjelaskan bahwa *Tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika biaya pajak yang dikeluarkan perusahaan kecil maka laba akan bertambah yang dapat menjadikan acuan bagi investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor bahan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai 2018, dapat diketahui perkembangan perusahaan sub sektor konstruksi bahan bangunan adalah:



**Tabel I.1**  
**Data Penghindaran pajak dan Nilai Perusahaan**

No	Kode Saham	Tahun	Penghindaran Pajak			Nilai Perusahaan (PBV)
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	ETR	
1	BSDE	2014	4.306.325.501.113	309.861.607.648	0,07	0,16
		2015	2.362.081.922.633	10.701.865.488	0,00	1,57
		2016	2.065.442.901.305	27.905.221.175	0,01	1,44
		2017	5.288.121.059.145	39.349.089.255	0,01	1,12
		2018	1.760.420.645.927	58.602.950.500	0,03	0,81
2	ADHI	2014	594.552.644.540	267.896.083.942	0,45	0,26
		2015	746.091.079.181	281.065.549.125	0,38	1,48
		2016	612.622.455.614	297.514.672.479	0,49	1,43
		2017	518.983.115.109	1.923.266.902	0,00	1,14
		2018	649.504.162.099	4.474.712.994	0,00	0,92
3	WIKA	2014	1.139.189.462	395.420.359	0,35	3,8
		2015	1.098.081.759	395.076.705	0,36	2,99
		2016	1.295.239.263	84.209.926	0,07	3,71
		2017	1.462.391.358	106.275.869	0,07	2,99
		2018	2.358.628.934	285.329.864	0,12	0,96
4	SSIA	2014	671.428.684.468	157.797.797.815	0,24	8,2
		2015	392.243.732.813	9.061.504.550	0,02	1,01
		2016	93.242.525.917	7.612.321.720	0,08	0,60
		2017	1.688.096.567.386	456.739.565.957	0,27	0,53
		2018	125.167.889.157	35.334.633.567	0,28	0,55
5	WSKT	2014	755.601.959.710	254.389.167.657	0,34	5,92
		2015	1.117.089.634.740	69.498.961.966	0,06	2,34
		2016	2.155.589.073.419	343.520.456.635	0,16	2,14
		2017	4.620.646.154.705	419.073.663.951	0,09	1,32
		2018	5.536.446.504.008	916.876.445	0,00	0,84
6	PTPP	2014	919.444.887.447	387.379.616.524	0,42	1,37
		2015	382.992.947.512	172.137.638.428	0,45	2,34
		2016	1.165.959.670.199	17.483.349.483	0,01	2,14
		2017	1.792.261.562.466	68.408.668.180	0,04	1,34
		2018	2.003.090.738.328	44.097.678.968	0,02	0,73

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dapat dilihat dari tabel di atas pada tahun 2014-2018 laba berbanding lurus dengan beban pajak, apabila laba mengalami peningkatan biasanya akan di ikuti dengan peningkatan pajak. Tetapi dari tabel di atas laba mengalami peningkatan dan beban pajaknya menurun, ada juga labanya menurun tapi beban pajaknya meningkat. Sementara menurut suandy (2011) manajemen pajak yaitu penghindaran pajak merupakan sarana memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah beban pajak yang di bayarkan dapat di tekan serendah mungkin untuk memperoleh laba yang diharapkan.

Berdasarkan data diatas juga dapat dilihat nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan, ini sebabkan masih ada laba yang menurun dikarenakan beban pajak yang cenderung meningkat karena menurut Nerisse Arviana dan Raisa Pratiwi (2017) jika di biayai pajak yang dikeluarkan perusahaan kecil, maka laba akan bertambah sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Maka nilai perusahaan bisa meningkat jika adanya pengurangan beban pajak,yaitu dengan dilakukannya penghindaran pajak. Menurut Desai dan Dhermapala, dan Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani (2012) semakin tinggi *tax avoidance* dilakukuan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Maka dapat dikatakan penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya tentang hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan, menghasilkan simpulan yang berbeda-beda Amalia Ilmiani dan Catur Ragil Sutrisno (2014) menemukan penghindaran pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dari Hana Nadia Karimah dan EindyeTaufiq (2014), menyatakan bahwa penghindaran pajak jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Dedy Ghozim Herdiyanto dan Moh.Didik Ardiyanto (2015) menyatakan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian penghindaran pajak juga pernah dilakukan oleh Jonathan dan Vivi Adeyani Tandean (2016) yang menemukan penghindaran pajak tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda di dapat oleh Nerisse Arviana dan RaisaPratiwi (2017) yang menyatakan profitabilitas, tax avoidance, leverage, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan menjadi motivasi dan alasan penelitian ini. Selain itu penelitian ini memfokuskan sampel penelitian satu sector kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu perusahaan sektor konstruksi bahan bangunan.

Berdasarkan latar belakang diatas, dan juga untuk meneliti inkosistensi hasil penelitions ebelumnya, penelitian ini berusaha untuk menemukan bukti-bukti empiris mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap. Penelitian ini akan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI padatahun 2014-2018. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“Pengaruh tax avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada  
Perusahaan Manufaktur Sub sektor konstruksi dan bahan bangunan  
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Beban pajak mengaalami peningkatan pada tahun 2018 di perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kontruksi dan Bahan Bangunan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018 .
2. Price Book Value cenderung menurun pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**C. Batasan dan Rumusan Masalah**

**1. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam meneliti ini yaitu hanya menggunakan *tax avoidance* sebagai faktor yang berpengaruh *nilai perusahaan*. pengukuran tax avondance menggunakan rasio *Cash ETR* dan nilai perusahaan di ukur dengan *PBV*.

**2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah tax avoidance berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi bahan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis pada perusahaan adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **2. Manfaat Penelitian**

#### 1). Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

#### 2). Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan buktiempiris tentang nilai perusahaan dan faktor yang mempengaruhinya.

#### 3). Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk menilai kondisi kinerja suatu perusahaan. Melalui informasi tersebut, investor dapat lebih bijak dalam mengambil suatu keputusan, karena bisa saja data yang disajikan suatu perusahaan kredibilitas laporan keuangannya menurun.

#### 4). Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan penghindaran pajak yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Nilai Perusahaan**

###### **a. Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini biasa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Tujuan utama setiap perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan. Kenaikan harga saham akan memberikan keuntungan dan kemakmuran bagi pemegang saham.

Menurut Sujoko dan Subiantoro (2007), bahwa :Nilai perusahaan merupakan perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. menurut Andri dan Hanung (2007) dalam Reny Diah (2013) nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar saham.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran

pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham.

Menurut Keown (2004), bahwa : Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan dapat memperlihatkan keuntungan perusahaan melalui nilai-nilai Asset, Hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. menurut Milton Friendeman, seperti yang dikutip oleh Donald E Kieso (2009), menyatakan bahwa tanggung jawab sosial sebuah bisnis adalah untuk meningkatkan ke untungan. Memaksimalkan keuntungan merupakan salah satu tugas Manajemen yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Selain keuntungan, laporan keuangan dapat memperlihatkan nilai perusahaan melalui nilai-nilai Asset, hutang dan modal yang dimiliki perusahaan.

Menurut Handono Mardiyanto Menyatakan bahwa : “Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan menghasilkan perusahaan pada masa mendatang”

Menurut Noerirawan, nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan ini. Pemegang saham akan melakukan segala upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga tingkat kesejahteraannya meningkat. Bagi perusahaan yang *go public*, maka nilai perusahaannya akan tercermin dari harga saham.

Pemegang saham akan melakukan segala upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga tingkat kesejahteraannya meningkat. Bagi perusahaan yang telah *go public*, maka nilai perusahaannya akan tercermin dari harga saham yang terdapat di bursa. Nilai perusahaan dapat meningkat jika perusahaan dikelola oleh orang yang kompeten.

Menurut Simarmata (2012), bahwa :Nilai perusahaan mengindikasikan tingkat kemakmuran yang didapat oleh pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Karena nilai nominal yang harus dikeluarkan investor untuk membeli nilai perusahaan dapat menilai kemakmuran pemegang nilai perusahaan.

### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Anoraga (2001) dalam Indah (2018) berpendapat bahwa informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan investasi ada 3 jenis informasi utama, diantaranya informasi berupa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu :

#### 1). Faktor Fundamental

Informasi yang bersifat fundamental merupakan informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi

kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang, seperti rasio keuangan, kebijakan dividen, struktur modal dan *financial leverage*.

## 2). Faktor Teknis

Informasi yang berhubungan dengan faktor teknis penting untuk diketahui oleh para perantara pedagang efek dan para pemodal. Informasi ini mencerminkan kondisi perdagangan efek, fluktuasi kurs, volume transaksi, dan sebagainya. Informasi ini sangat penting untuk menentukan kapan suatu efek harus dibeli, dijual, atau ditukar dengan efek lain agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

## 3). Faktor Lingkungan

Informasi ini berkaitan dengan faktor lingkungan yang mencakup ekonomi, politik, dan keamanan Negara. Informasi ini dapat mempengaruhi prospek perusahaan serta perkembangan perdagangan efeknya, baik secara fundamental maupun secara teknikal.

Sedangkan menurut Ciaran Wals (2007) dalam Rika (2018), ada beberapa pengaruh yang berdampak terhadap nilai perusahaan diantaranya :

- a). Operasi, meliputi *overhead*/penjualan, tenaga kerja/penjualan, bahan/penjualan (margin penjualan) dan penjualan/aktiva.
- b). Leverage, meliputi *debt to equity* ratio, pajak dan bunga
- c). Pasar saham meliputi *earning yield*

Selain faktor-faktor tersebut *tax avoidance* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan Nerisse Arviana dan Raisa Pratiwi (2017) yang menjelaskan bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika biaya pajak yang dikeluarkan perusahaan kecil maka laba akan bertambah yang dapat menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Dari faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan mempunyai pengaruh dari harga saham, pendekatan nilai aktiva, laba dan juga penghindaran pajak. Sehingga investor tertarik untuk bergabung membeli saham.

### **c. Pengukuran Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2017) dalam Anita (2018), indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

#### 1). PBV (*Price Book Value*)

*Price Book Value* merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{H}{N} \frac{S_i}{B S_i}$$

#### 2). PER (*Price Earning Ratio*)

*Price Earning Ratio* adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earnings.

$$PER = \frac{H}{L} = \frac{P}{L_e} = \frac{S_a}{S_e}$$

### 3). EPS (*Earning Per Share*)

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

$$EPS = \frac{L}{J_u} = \frac{S}{L_e} = \frac{P}{S_a} = \frac{F}{B}$$

### 4). Tobin's Q

Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{M + D}{T}$$



Keterangan :

MVE = Harga Saham

Debt = Total Hutang

TA = Total Aset

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV), karena rasio ini banyak digunakan dalam pengambilan keputusan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Brealey et al, 2007). Sehingga semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham (Sari, 2010). Berikut adalah persamaan yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan :

$$PBV = \frac{H}{N} \frac{S_2}{B \quad S_2 \quad (B)}$$

Keterangan :

PBV = *Price Book Value* / Nilai Perusahaan

BV = *Book Value* / Nilai Buku Saham

Menurut Harmono (2017) penilaian surat berharga saham dapat dirinci ke dalam beberapa macam jenis nilai saham, yaitu nilai nominal (*Par Value*), agio saham (*Additional Paid in Capital* atau *In Excess Of Par Value*), nilai modal disetor (*Paid In Capital*), laba ditahan (*Retained Earning*) dan nilai buku saham (*Book Value*).

## ***2. Tax Avoidance***

### **a. Pengertian *Tax Avoidance***

Tax avoidance (penghindaran pajak) merupakan aktifitas penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara tidak melanggar undang-undang yang berlaku di suatu negara. Dengan kata lain merupakan suatu aktifitas yang legal dan aman bagi wajib pajak karena aktifitas ini dilakukan dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang serta peraturan pajak. Aktivitas ini dilakukan untuk memperkecil jumlah pajak perusahaan sehingga nantinya akan menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut yang dilihat dari harga pasar saham.

Menurut Dyreng et al (2008), Tax avoidance merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak.

Praktik *tax avoidance* biasanya memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar hukum perpajakan. Selain memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan, penghindaran pajak juga dapat memberikan efek negatif bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena *tax avoidance* dapat mencerminkan adanya kepentingan pribadi manajer dengan cara melakukan manipulasi laba yang mengakibatkan adanya informasi yang tidak benar bagi investor. Dengan demikian para investor dapat memberikan penilaian yang rendah bagi perusahaan.

Pengertian penghindaran pajak menurut Robert H. Anderson dalam Siti Kurnia (2010:146) adalah sebagai berikut “penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan perpajakan”.

Pengindaran pajak menurut Indrayagus Slamet (2007:8) adalah sebagai berikut: “penghindaran pajak diartikan sebagai suatu skema transaksi yang ditunjukkan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara “.

Menurut Ernest R Mortenson dalam Siti Kurnia (2010) : Penghindaran pajak adalah berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkannya. Dalam teori tradisional, *tax avoidance* dianggap sebagai aktivitas untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada pemegang saham (Kim et al , 2010)

Menurut Zain (2014), penghindaran pajak adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Secara hukum penghindaran pajak tidak dilarang meskipun sering sekali menjadi sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi negatif. Meski penghindaran pajak bersifat legal, namun pihak pemerintah tetap tidak menginginkan hal tersebut terjadi karena akan mengurangi pendapatan negara.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian penghindaran pajak dapat diartikan sebagai manipulasi penghasilannya

secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang, sehingga nantinya akan menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan penggelapan pajak (*tax avasion*). *Tax avoidance* tidak melanggar perundang undangan dan hanya memanfaatkan celah kelemahan yang ada dalam undang-undang tersebut. Sedangkan *tax evasion* merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari kewajiban perpajakan dengan melanggar peraturan perundang-undangan yang ada.

Menurut Hoque *et al* (2011) dalam Frandriek (2016), diungkapkan beberapa cara penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu :

- 1). Menampakkan laba dari aktivitas operasional sebagai laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan tersebut.
- 2). Mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelanjaan operasional, dan membebankan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi utang pajak perusahaan.
- 3). Membebankan biaya personal sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih.
- 4). Membebankan depresiasi produksi yang berlebihan dibawah nilai penutupan peralatan sehingga mengurangi laba kena pajak.
- 5). Mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam industri sehingga mengurangi laba kena pajak.

Sedangkan menurut Sari (2011) dalam Zannah (2017), bahwa bagaimana usaha wajib pajak dalam melakukan penghindaran pajak dengan tata cara yang dimungkinkan dalam undang-undang pajak yaitu :

- 1). Melakukan pemindahan subjek pajak dan/atau objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax heaven country*) atau satu jenis penghasilan.
- 2). Ketentuan anti avoidance atas transaksi *transfer pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, dan *controlled foreign corporation*, serta transaksi yang tidak memiliki substansi dalam bisnis.
- 3). Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak paling rendah.

Perbuatan dengan cara sedemikian rupa sehingga perbuatan-perbuatan yang dilakukan tidak terkena pajak. Biasanya dilakukan dengan memanfaatkan kekosongan atau ketidakjelasan undang-undang. Hal inilah yang memberikan dasar potensial penghindaran pajak secara yuridis. Contoh: Di Indonesia, untuk pegawai diberi tunjangan beras (*in natura*). Menurut undang-undang yang berlaku, hal ini tidak boleh dibebankan sebagai biaya. Penghindarannya dengan cara: perusahaan bekerjasama dengan yayasan dalam penyaluran tunjangan ini. Perusahaan memberi uang kepada yayasan, dan yayasan menyalurkannya ke pegawai dalam bentuk beras. Jadi, pegawai tetap dapat beras dan hal itu dibebankan sebagai biaya sehingga pajaknya berkurang.

Menurut Stiglitz (2001), metode yang digunakan untuk menghindari pajak itu bervariasi dan pada umumnya semua itu digunakan untuk menutup kebenaran, demi menghindari pajak. Sesungguhnya, wajib pajak dapat menekan beban pajak dengan memanfaatkan penghindaran pajak yang tidak melanggar peraturan perpajakan.

### **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance***

Menurut Swingly dan Sukartha (2015) dalam Zannah (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah :

#### 1). *Firm Value*

Salah satu cara meningkatkan keuntungan dari perusahaan yaitu dengan mengurangi tingkat pembebanan pajak dari perusahaan atau melakukan penghindaran pajak. Hal tersebut yang memberikan motivasi untuk melakukan tindakan seperti *Transfer Pricing* maupun lainnya agar pendapatannya dapat meningkat dan pembebanan pajaknya lebih sedikit.

#### 2). *Accounting conservatism principle*

*Accounting conservatism principle* merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Akuntansi konservatif merupakan sikap yang diambil oleh akuntan dalam menghadapi dua atau lebih alternatif dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila lebih dari satu alternatif tersedia maka sikap konservatif ini cenderung memilih alternatif yang tidak akan membuat aktiva dan pendapatan terlalu besar.



### 3). *Effective Tax Rate*

*Effective Tax Rate* ini diambil sebagai salah satu variabel yang memberikan motivasi bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan pengurangan pajak perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan persentasi pajak yang dikenakan dalam perusahaan tersebut yang sangat tinggi dan dianggap oleh para manajemen maupun para pemegang saham, maka tindak penghindaran pajak dapat dilakukan.

### 4). *Discretionary Accrual*

*Discretionary Accrual* dapat dilihat pada salah satu pengakuan pencatatan pada pendataan yang dapat secara langsung mempengaruhi tingkatan pembayaran pajak perusahaan. Pengakuan pendapatan yang pada mulanya sangat tinggi, salah satu orang untuk mengurangi pembayaran pajak yang tujuannya untuk menghindari pajak perusahaan dapat dilakukan dengan mengurangi pengakuan pendapatan tersebut.

### 5). *Fiscal Loss Compensasion*

*Fiscal Loss Compensasion* adalah kompensasi yang dilakukan oleh WP yang berdasarkan pembukuannya mengalami kerugian, dan kompensasi akan dilakukan pada tahun berikutnya berurut-turut sampai 5 tahun.

### 6). *Auditor Tax Expertise*

*Auditor Tax Expertise* merupakan keahlian yang dimiliki oleh badan maupun kelompok dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada klien yang membutuhkan jasa tersebut, baik klien dari perusahaan maupun individu. Salah satu akibat dari keahlian pajak adalah adanya strategi untuk memanipulasian pajak.

### c. Pengukuran *Tax Avoidance*

Saat ini sudah banyak cara dalam pengukuran *tax avoidance*. Menurut Hanlon dan Heitzman (2010) dalam Atsil (2015) Terdapat dua belas cara yang dapat digunakan dalam mengukur *tax avoidance* yang umumnya digunakan. Dimana disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel II.1**  
**Pengukuran *Tax Avoidance***

<b>Pengukuran</b>	<b>Cara Menghitung</b>	<b>Keterangan</b>
<i>GAAP ETR</i>	$\frac{\text{Worldwide total income tax expense}}{\text{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	<i>Total expense per dollar of pre tax income</i>
<i>Current ETR</i>	$\frac{\text{Worldwide current income tax expense}}{\text{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	<i>Current tax expense per dollar of pre tax book income</i>
<i>Cash ETR</i>	$\frac{\text{Worldwide cash tax paid}}{\text{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	<i>Cash taxes paid per dollar of pre-tax book income</i>
<i>Long – run Cash ETR</i>	$\frac{\text{Worldwide cash tax paid}}{\text{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	<i>Sum of cash taxes paid over and years divided by the sum of pre-tax earning over and years</i>
<i>ETR differential</i>	<i>Statutory ETR – GAAP ETR</i>	<i>The difference of between the statutory ETR and firm's GAAP ETR</i>
<i>DTAX</i>	<i>Error term from the following regression : ETR differential x Pre-tax book income = a + bx Control + e</i>	<i>The unexplained portion of the ETR differential</i>
<i>Total BTD</i>	<i>Pre-tax book income – ((U.S CTE + Fgn CTE)/U.S STR) – (NOLt- NOLt-1))</i>	<i>The total difference between book and taxable income</i>
<i>Temporary BTD</i>	<i>Deffered tax expense/U.S STR</i>	<i>The total difference between book and taxable income</i>
<i>Abnormal total BTD</i>	<i>Residual from BTD/Tait = Tait + mi</i>	<i>A measure of unexplained total book – tax difference</i>

<i>Unrecognize tax benefits</i>	<i>Disclosed amount post-FIN 48</i>	<i>Tax liability accrued for taxes not yet paid on uncertain positions</i>
<i>Tax shelter activity</i>	<i>Indicator Variabel for firms accused of engaging in a tax shelter</i>	<i>Firms identified via firm disclosure, the press or IRS confidential data.</i>
<i>Marginal tax rate</i>	<i>Simulated marginal tax rate</i>	<i>Present value of taxes on an additional dollar income</i>

Dalam penelitian ini variabel penghindaran pajak diukur dengan menggunakan *Cash Effective Tax rates* (Cash ETR). *Cash ETR* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan penghindaran pajak. Menurut Dyreng et al (2008) *Cash ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan, karena *Cash ETR* tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Selain itu, *Cash ETR* juga menggambarkan semua aktivitas penghindaran pajak yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas perpajakan. Karena *Cash ETR* langsung dihitung dengan membagi beban pajak (pajak yang dibayar) oleh perusahaan dengan jumlah laba perusahaan sebelum pajak .

Semakin kecil nilai *Cash ETR* artinya semakin besar penghindaran pajaknya. Maka semakin tindakan *tax avoidance* dilakukan, maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Berikut adalah persamaan yang digunakan dalam mengukur tax avoidance :

$$\text{Cash ETR} = \frac{C}{P} - \frac{hT}{I\tau}$$

Keterangan :

*Cash ETR* = *Effective Tax Rates* sebagai indikator *tax avoidance*

*Cash Tax Paid* = Beban pajak yang dibayar oleh perusahaan

*Pretax Income* = Laba perusahaan sebelum pajak

### 3. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian :

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dedy Ghozim Herdiyanto dan Moh.Didik Ardiyanto (2015)	Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013)	Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Cash ETR</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Tobin's Q</i> .
2.	Hana Nadia Karimah dan Eindye Taufiq (2015)	Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 1998-2013)	Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa Tax avoidance jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance jangka panjang, sehingga hipotesis pertama penelitian ini terbukti. Dan tax avoidance jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua penelitian ini tidak terbukti.
3.	Nerisse Arviana dan Raisa Pratiwi (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris pada	Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel profitabilitas, <i>tax avoidance</i> , <i>leverage</i> dan ukuran

		perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)	perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.
4.	Ari Putra Permata Simarmata dan Nur Cahyonowati (2014)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2012)	Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa <i>tax avoidance</i> jangka pendek berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> jangka panjang. dan <i>tax avoidance</i> jangka panjang tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.
5.	Jonathan dan Vivi Adeyani Tandean (2016)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)	Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>tax avoidance</i> tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan Profitabilitas tidak memiliki cukup bukti memperkuat hubungan antara <i>tax avoidance</i> dengan nilai perusahaan.
6.	Amalia Ilmiani dan Catur Ragil Sutrisno (2014)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating	Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa hasil penelitian menunjukkan variabel <i>tax avoidance</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa semakin tinggi <i>tax avoidance</i> maka semakin rendah nilai perusahaan.
7.	Safirra Salsa Nabilla dan Imam Zul Fikri (2018)	Pengaruh Risiko Penjualan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan	Hasil dalam penelitian menunjukkan risiko perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap <i>tax</i>

		Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)	<i>avoidance</i> , dan Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> .
--	--	--	---

## B. Kerangka Konseptual

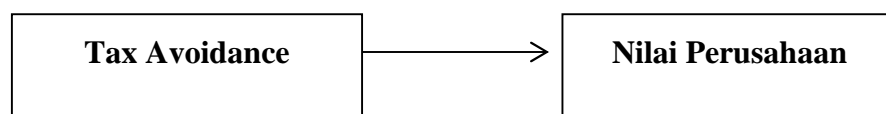
Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijelaskan, maka peneliti mengindikasikan bahwa pajak merupakan beban perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan. Sehingga dengan adanya teori tersebut, maka manajemen akan berupaya meminimalkan pajak terutang perusahaan agar laba yang didapat maksimal dan manajemen mendapat kompensasi yang besar. Perusahaan akan mengerahkan sumber daya yang dimiliki agar beban pajak yang dibayarkan semakin kecil. Untuk mengatasi hal tersebut pemegang saham menginginkan agar manajemen melakukan *corporate governance* yang baik agar dapat menjadi kontrol pemegang saham.

Pelaksanaan *tax avoidance* oleh perusahaan bukanlah tanpa biaya. Biaya implementasi, kehilangan reputasi, ancaman hukuman dan lain-lain akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Akan tetapi manfaat dari *tax avoidance* seharusnya lebih besar dari biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Tax avoidance merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Desai dan Dhermapala (2009) dalam Jonathan dan Vivi Adeyani (2016), bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan kata lain semakin *tax avoidance* dilakukan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Ketika perusahaan mampu

meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Beban merupakan pengurang dalam mendapatkan laba perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan.

*Tax avoidance* diproksikan dengan tarif pajak efektif kas (*Cash ETR*). Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak memiliki tarif pajak efektif yang lebih kecil. Penghindaran pajak dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga manajemen terlihat baik dimata pemegang saham. Manajemen dalam mengambil keputusan seharusnya memperhatikan manfaat dan biaya yang akan diperoleh oleh perusahaan. Dalam pengambilan keputusan, manfaat yang akan diterima oleh perusahaan selayaknya lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan pembahasan tersebut maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis**

Dari hasil kerangka konseptual maka dapat ditarik kesimpulan dalam hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Adanya pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi bahan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut Umar (2003 hal.30), penelitian asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan data yang digunakan adalah data berbentuk angka. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh penghindaran pajak (*Cash ETR*) terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*).

#### **B. Defenisi Operasional**

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang diuji, terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

##### 1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sarwono dan Suhayati (2010), variabel dependen (terikat) adalah variabel yang keberadaannya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen (bebas). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Menurut Sujoko dan Subiantoro (2007), nilai perusahaan merupakan perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price book value* , (Fakhrudin dan Hadianto, 2001). PBV merupakan rasio harga saham

terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan seberapa besar nilai harga saham per lembar dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham. PBV membandingkan harga saham (*closing price*) dengan nilai buku saham. Rumus dalam menghitung PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham (BV)}}$$

## 2. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2012), variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*.

Menurut Dyreng et al (2008), *tax avoidance* merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Untuk mengukur *tax avoidance* menggunakan rasio *Cash Effective Tax Rates*, (Dyreng et al, 2008). *Cash ETR* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan penghindaran pajak. Rasio ini dihitung dengan membagi beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. *Cash ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena rasio ini tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Berikut rumus *Cash ETR* :



## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dan sampel sebagai dua hal yang berkaitan. Menurut Juliandi dan Irfan (2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi bahan bangunan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dimulai dari periode 2014 sampai dengan 2018 yang berjumlah 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari beberapa populasi itu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik memilih sampel dari satu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, Juliandi dan Irfan (2014) . Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2014 sampai tahun 2018.
- b. Perusahaan memiliki laba sebelum pajak yang bernilai positif pada periode tahun 2014 sampai tahun 2018.
- c. Perusahaan disajikan dengan mata uang Rupiah.

Berdasarkan data yang ada 10 perusahaan sub sektor bahan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian hanya 6 perusahaan. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III-2**  
**Jumlah Sampel**  
**Perusahaan Manufaktur Sub Bahan Bangunan**  
**yang terdaftar di BEI**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya Tbk.
3	WIKA	Wiyaka karya Tbk.
4	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
5	WSKT	Waskita Karya Tbk.
6	PTPP	Pembangunan PerumahanTbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2018

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub Bahan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Dalam uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan, sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum, Ghozali (2006). Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu dapat menyajikan ukuran-ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel.

### **2. Uji Normalitas Data**

Menurut Ghozali (2016;154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui tidak normal atau apakah didalam model regresi, variabel X dan variabel Y atau ketiganya berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji P-Plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### **3. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Teknis analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2006), analisis ini juga dapat menduga besar arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel terikat

dengan variabel bebas. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi liner sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai perusahaan
- X<sub>1</sub> = Penghindaran pajak
- α = Konstanta
- β<sub>1</sub> = Koefisien regresi
- e = Standar error

#### 4.Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap Variabel terikat. Nilai Koefisien Determinasi antar 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau dapat dikatakan lemah. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali,2006).

Kelemahan mendasarkan penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, banyak penelitian menganjurkan untuk menggunakan nilai R<sup>2</sup> pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Dalam kenyataan nilai adjusted R<sup>2</sup> dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif (Ghozali,2006). Menurut Gujarati (2003)

dalam Ghozali (2006), jika dalam uji empiris dapat nilai adjusted R<sup>2</sup> negatif, maka nilai adjusted R<sup>2</sup> dianggap bernilai nol.

### **5. Uji Hipotesis (Uji-t)**

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2006). Uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significan level*) di tabel koefisien hasil regresi statistik. Ketentuan uji-t yaitu :

- a. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Sig. < 0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan (Sig. > 0,05), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi bahan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **B. Pengujian dan Hasil Analisis Data**

##### **1. Hasil Statistik Deskriptif**

Deskriptif data variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan dan *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi bahan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda. Berikut ini ditampilkan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan pada Tabel IV.1 berikut :

**Tabel IV.1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	30	,00	,49	,1630	,16834
Nilai Perusahaan	30	,16	8,20	1,8717	1,72056
Valid N (listwise)	30				

*Sumber Hasil SPSS (2019)*

Dari tabel statistik deskriptif seperti yang ditampilkan pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Tax Avoidance*

Variabel *Tax Avoidance* dengan jumlah data (N) sebanyak 30. *Tax Avoidance* mempunyai rata-rata sebesar 0,1630 dengan nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maximum sebesar 0,49 sedangkan standar deviasi sebesar 0,168334

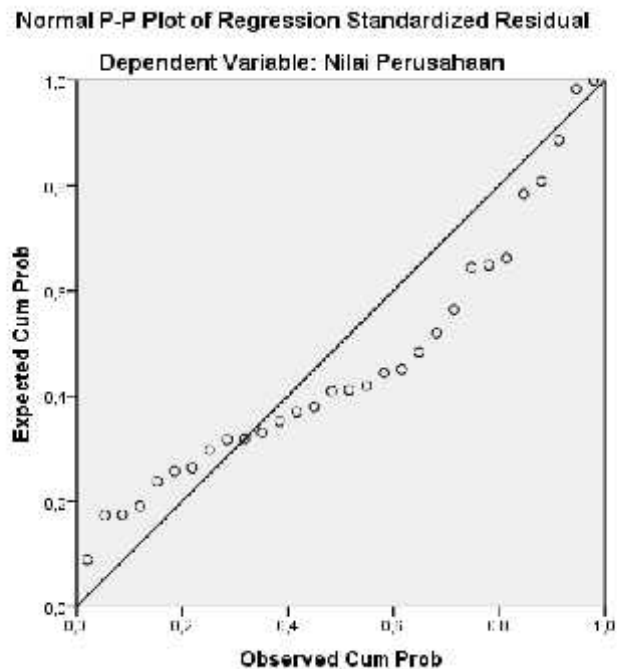
b. Nilai Perusahaan

Variabel Nilai Perusahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 30. Nilai perusahaan mempunyai rata-rata 1,8717 dengan nilai minimum 0,16 dan nilai maximum 8,20 sedangkan standar deviasinya sebesar 1,72056. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, berarti bahwa sebaran nilai dari variabel Nilai Perusahaan baik.

## 2. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Cara untuk melihat adanya normalitas residual adalah dengan melihat grafik P-Plot, berikut ini uji normalitas akan disajikan dalam bentuk grafik normal plot:

Gambar IV.1



Pada Gambar IV.1 dari grafik P-P plot di atas terlihat bahwa sebaran data memusat pada nilai rata-rata dan median atau nilai P-P terletak di garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini memiliki penyebaran dan terdistribusi normal. Dengan normalnya data pada penelitian ini maka penelitian ini dapat diteruskan. Dan grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 23.

**Tabel IV.2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,486	,436		3,404	,002
Tax Avoidance	2,367	1,879	,232	1,260	,218

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *unstandardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = 1,486 + 2,367\text{ETR}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,486 artinya secara rata-rata jika tidak ada pengaruh PBV terhadap ETR maka akan mengalami peningkatan sebesar 148,6%.
- b. Variabel ETR mempunyai nilai 2,367 artinya bahwa setiap terjadi peningkatan ETR 1%, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 236,7%.

#### 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,232 <sup>a</sup>	,054	,020	1,70342

a. Predictors: (Constant), Tax Avoidance

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,054 (5,4%) ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen ETR memiliki pengaruh terhadap variabel PBV sebesar 5,4%. Sedangkan sisanya 94,6% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

## 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk mengetahui model diatas layak digunakan atau tidak, hal ini dapat diketahui melalui tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara individual maupun secara keseluruhan, maka digunakan statistik uji-t.

Untuk membuktikan secara parsial apakah terdapat pengaruh antara PBV terhadap ETR, maka dapat dilakukan Uji-t sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,486	,436		3,404	,002
Tax Avoidance	2,367	1,879	,232	1,260	,218

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa nilai signifikan tax avoidance berdasarkan uji-t diperoleh 0,218 (sig. 0,218 > 0,05). Dengan demikian  $H_0$  ditolak maka disimpulkan bahwa tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi dan bahan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Hipotesis yang diajukan yakni tax avoidance berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima sesuai hasil uji regresi yang telah dilakukan. Dari hasil uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa tax avoidance tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 0,635 dan nilai t tabel sebesar 1,260 dengan nilai signifikan 0,218 > 0,05. Artinya bahwa hipotesis 1 ditolak atau hipotesis nul diterima. Selain itu pada nilai *R Square* yaitu sebesar 0,054 (5,4%) ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen ETR memiliki pengaruh terhadap variabel PBV sebesar 5,4%. Sedangkan sisanya 94,6% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasiwi (2015), Tarihoran (2016), dan Anggoro dan Septiani (2015:6). Hasil ini

mengindikasikan bahwa tax avoidance dipandang oleh investor dan kreditor tidak akan menurunkan nilai perusahaan. Selain itu, adanya praktik tax avoidance dianggap masih memenuhi aturan perpajakan (legal). Akibatnya, praktik tax avoidance tidak akan mengurangi ketertarikan investor dan kreditor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut tanpa memperhatikan praktik-praktik yang dilakukan oleh perusahaan. Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian ini adalah penggunaan variabel tax avoidance bukanlah satu-satunya penentu keputusan investor terhadap nilai dari perusahaan, ada faktor lain yang membentuk keputusan investor terhadap nilai perusahaan. Penelitian Fama dan French (1995) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Johanthan dan Vivi Adeyani Tandean (2016) dan dilakukan oleh penelitian Amalia Ilmiani dan Catur Ragir Sutrisno (2014) yang menyatakan tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. akan tetapi, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Ghozim Herdiyanto dan Moh, Didik Aryanto (2015) dan di didukung oleh penelitian Nerisse Arvian dan Raisa Pratiwi (2017). Yang menyatakan tax avoidance mempengaruhi nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor Kontruksi dan bahan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini tidak ditemukan adanya pengaruh dari tax avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini signifikansi berdasarkan uji-t sebesar 0,289 (sig. 0,289 > 0,05). dengan demikian  $H_0$  ditolak. Maka disimpulkan tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kemampuan menjelaskan nilai R-square hanya sebesar 0,054 (5,4%) dari nilai perusahaan ditentukan dari variabel lain. Sedangkan sisanya 94,6% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

#### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan beberapa variable lain yang dapat mempengaruhi *Tax Avoidance* seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal.



2. Bagi peneliti selanjutnya periode tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang dengan periode atau rentang waktu yang berbeda dan menambah jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya mencoba untuk meneliti jenis perusahaan serta sector perusahaan lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi pihak Investor, diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga investor dapat meminimalkan kerugian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arviana, N., & Pratiwi, R. (2018). *Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2016)*. Palembang: STIE MDP.
- Bursa Efek Indonesia. (2019, Januari 21). <https://www.idx.co.id/>. Dipetik Mei 8, 2019, dari <https://www.idx.co.id/>: <https://www.idx.co.id/https://idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat//>
- Chasbiandani, T., & Martani, D. (2012). *Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia.
- Hanafi, U., & Harto, P. (2014). Analisa Pengaruh Kompensasi Eksekutif Kepemilikan Saham Eksekutif dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* , 3 (2), 1-11.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hanum, Z. (2018). Analisis Penyampaian SPT Masa dan Jumlah Wajib Pajak Badan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 di KPP Pratama Medan Belawan. *Ekonomikawan Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* , 18 (2), 123-133.
- Hanum, Z., & Rukmini. (2012). *Perpajakan Indonesia*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Harventy, G. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* , 6 (2), 895-906.
- Herdiyanto, D. G., & Ardiyanto, M. D. (2015). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* , 4 (3), 1-10.
- Jonathan, & Tandean, V. A. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Proceeding SENDI\_U* (hal. 703-708). Jakarta: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/4258>.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.

- Karimah, H. N., & Taufiq, E. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekombis Review* , 4 (1), 72-86.
- Meizari, A., & Viani, T. O. (2017). Pengaruh Profitabilitas Size dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bisnis yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya* , 3 (2), 150-162.
- Noerirawan, M. R. (2012). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Prasetyo, A. H. (2013). *Manajemen Keuangan bagi Manajer Non Keuangan*. Jakarta: PPM.
- Prasiwi, K. W. (2015). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Saragih, F. (2015). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Badan pada CV. Karya Natal. *Jurnal Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis* , 3 (1), 1-9.
- Wardani, D. K., & Juliani. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Nominal* , VII (2), 47-61.
- Zebua, F. K. (2017). *Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015*. Medan: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/2098>.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Ilma Rahmi Chaniago  
Tempat/Tanggal Lahir : Batangtoru, 21 Agustus 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke- : 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara  
Alamat : Kec. Wek II Batangtoru, Tapanuli Selatan

### DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Fahrizal  
Nama Ibu : Yusmarni  
Alamat : Kec. Wek II Batangtoru, Tapanuli Selatan

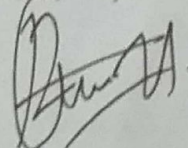
### RIWAYAT PENDIDIKAN

2003 - 2009 : SDN 3 Batangtoru  
2009 - 2012 : MTSn Batangtoru  
2012 - 2015 : SMAN 2 Padangsidempuan  
2015 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2019

Penulis,



**Ilma Rahmi Chaniago**  
NPM. 1505170372





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ILMA RAHMI CHANIAGO  
N.P.M : 1505170372  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BAHAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
Tgl 21/06/2019	Perbaiki latar belakang, Teori Pendukung belum sesuai, Fenomena masalah belum kelihatan, Identifikasi masalah belum lengkap.		
Tgl 19/07/2019	Perbaiki kembali latar belakang masalah Perbaiki penyajian data, buat pengelompokannya Tambahkan teori yang mendukung fenomena masalah, Sesuaikan identifikasi masalah Batasan masalah. Lanjut bab 2 dan 3		
Tgl 03-08-19	Perbaiki Bab 1 yang dikoreksi Perbaiki Bab 2 dan Teori Sesuaikan dengan variabel yang diteliti, kekurangan konseptual diperbaiki Bab 3 deskripsi operasionalnya		
5/8/19	Perbaiki kembali yg dikoreksi Ade penulisan		
6/8/19	Acc Proposal		

Pembimbing Proposal

(SYAFRIDA HANI SE., M.Si.)

Medan, Juli 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)





UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pada menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

: 2225 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019

Medan, 23 Dzulhijjah 1440 H  
24 Agustus 2019 M

Nomor  
Lampiran  
Perihal

: -  
: IZIN RISET

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ilma Rahmi Chaniago  
NPM : 1505170372  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dekan ✓



H. Januri, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

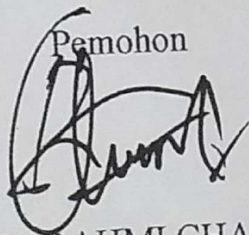
NAMA : ILMA RAHMI CHANIAGO  
NPM : 1505170372  
JURUSAN : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : PERPAJAKAN

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat izin riset sebelum menyelesaikan Bab IV dan Bab V terlebih dahulu.

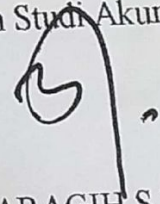
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Agustus 2019

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Pemohon  


(ILMA RAHMI CHANIAGO)



(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilma Rahmi Chaniago  
NPM : 1505170372  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : PENGARUH TAX AVODANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BAHAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari UPT Samsat Medan Selatan.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



ILMA RAHMI CHANIAGO





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

the Ayo.  
 pek cam ke

III.B/UMSU-05/4.c/ 2019

Medan, 03 Muharram 1441 H  
 03 September 2019 M

**Undangan Pelaksanaan Seminar Proposal**

Yth, Sdra/i .....

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Yg dsalam, sehubungan dengan ini kami mengundang saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

**Nama** : ILMA RAHMI CHANIAGO  
**N P M** : 1505170372  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Judul** : PENGARUH TAX AVOIDANCE TRHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB KONTRUKSI BAHAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

dilaksanakan pada

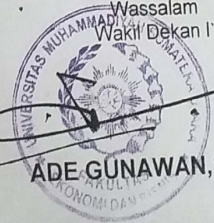
**Hari / Tgl** : SELASA, 03 SEPTEMBER 2019  
**Tempat** : Ruang Seminar Lt. II Gd. E  
**Waktu** : 09.00 Wib s/d selesai

Anggota tim :

- |                               |              |
|-------------------------------|--------------|
| 1. FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si | (Ketua)      |
| 2. ZULIA HANUM, SE, M.Si      | (Sekretaris) |
| 3. SYAFRIDA HANI, SE, M.Si    | (Pembimbing) |
| 4. HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si | (Pemanding)  |

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalam  
 Wakil Dekan I  
  
**ADE GUNAWAN, SE, M.Si**



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

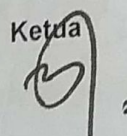
Pada hari ini Selasa, 03 September 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi  
 dengan pokok bahasan :

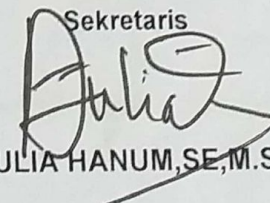
Nama : ILMA RAHMI CHANIAGO  
 N.P.M. : 1505170372  
 Tempat / Tgl. Lahir : BATANGTORU, 21 AGUSTUS 1997  
 Alamat Rumah : SIDORUKUN DAMAR II MEDAN TIMUR  
 Judul Proposal : PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur SUB KONTRUKSI BAHAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

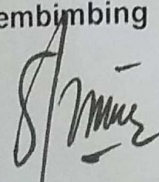
Disetujui / tidak disetujui \*)

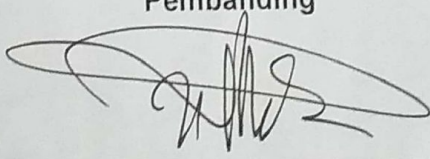
Nama	Komentar
	- latar belakang masalah - identifikasi masalah - rumusan masalah
	- penelitian terdahulu - hipotesis
	- uraian penelitian - penyimpulan
	Pahami lagi & belajar lagi
Perbaikan Minor Perbaikan Mayor	Seminar Ulang pending 10/9. 2019 Medan, 03 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua  
  
 FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris  
  
 ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing  
  
 SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Pemanding  
  
 HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
**PENGESAHAN PROPOSAL**

Menyatakan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari  
Rabu, 03 September 2019 menerangkan bahwa:

- : ILMA RAHMI CHANIAGO
  - : 1505170372
  - : BATANGTORU, 21 AGUSTUS 1997
  - : SIDORUKUN DAMAR II MEDAN TIMUR
  - : PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB KONTRUKSI BAHAN  
BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
- proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan  
pembimbing : *Hafidza Hanu, SE, M.K. 1979-2025*

TIM SEMINAR

Medan, 03 September 2019

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pemanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 644/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Medan, 30/11/2018

Konada Yth.  
Kepala Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ilma rahmi chaniago  
NPM : 1505170372  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah

- : -Apa masalah yang di hadapi dalam melakukan pemotongan penyetoran dan pelaporan penghasilan pasal 22 atas pembelian barang
- apakah perhitungan pajak pertambahan nilai sudah sesuai dengan undang-undang pajak nilai nomor 42 thn 2009
- kesalahan dalam menghitung biaya jabatan

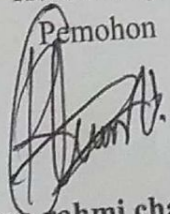
Rencana Judul

- : 1. Pengaruh penghitungan dan pemotongan pajak penghasilan pengadaan barang
- 2. Analisis perhitungan pajak pertambahan nilai
- 3. Analisis perhitungan pemotongan dalam pelaporan pajak pph pasal 21

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan nusantara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Ilma rahmi chaniago)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 644/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Nama Mahasiswa  
NPM  
Program Studi  
Konsentrasi  
Tanggal Pengajuan Judul  
Judul yang disetujui Program Studi

Nama Dosen pembimbing  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

: Ilma rahmi chaniago  
: 1505170372  
: Akuntansi  
: Perpajakan  
: 30/11/2018  
: Nomor ....., atau:  
Alternatif judul lainnya.....

: Syafrida Hami, SE - U1 (Diisi dan diparaf oleh Program Studi) 29/11/2018

: Pengaruh TAX AVOIDANCE terhadap Nilai Perusahaan (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)

: Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konstruksi

: & Bahan Bangunan yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

(SYAFRIDA HAMU, SE, M.Si)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)





# PEMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 23 AGUSTUS 2019 M

Ayam Bmg  
am ke

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I L M A R A H M M I C H A N I A G O

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 3 7 2

Tempat, Tgl. Lahir : B A T A N G T O R U  
2 1 A G U S T U S 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : S I D O R U K U N D A M A R U  
M E D A N T I M U R

Tempat Penelitian : B U R S A E P E K I N D O N E S I A

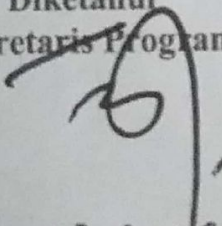
Alamat Penelitian : J I L I N H Y U A N D A B A R U  
N O 2 5 - A G P 5 M E R A H B A R A T  
K E C . M E D A N T I M U R S U M U T

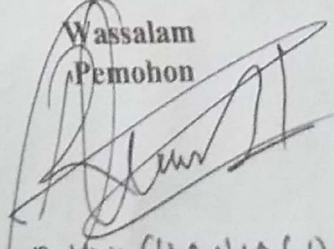
memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Selanjutnya saya lampirkan syarat-syarat lain:

- Transkrip nilai sementara
- Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
  
23/8.2019  
(FITRIANI SARAGIH/SE.M.S)

Wassalam  
Pemohon  
  
(ILMA RAHMI CHANIAGO)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1858 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

: **Akuntansi**  
: **29 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

: **Ilma Rahmi Chaniago**  
: **1505170372**  
: **VIII (Delapan)**  
: **Akuntansi**

Nama :  
N.P.M :  
Semester :  
Program Studi :  
Judul Proposal / Skripsi :  
Dosen Pembimbing : **Syafrida Hani., SE., M.Si**

: **Pengaruh Tax Avoidance Terhadap nilai Perusahaan Pada  
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor konstruksi dan Bahan  
Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **22 Juli 2020**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 19 Dzulqaidah 1440 H  
22 Juli 2019 M

Dekan ✓



H. Januri, SE, MM, M.Si





## SURAT KETERANGAN

: Form-Riset-00905/BELPSR/09-2019  
: 27 September 2019  
: H. Januri, SE., MM., M.Si  
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
: Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
Medan

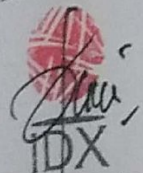
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ilma Rahmi Chaniago  
NIM : 1505170372  
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Tax Aviodance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konstruksi Dan Bahan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pritor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	30	,00	,49	,1630	,16834
Nilai Perusahaan	30	,16	8,20	1,8717	1,72056
Valid N (listwise)	30				

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tax Avoidance <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,232 <sup>a</sup>	,054	,020	1,70342	1,880

a. Predictors: (Constant), Tax Avoidance

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,603	1	4,603	1,586	,218 <sup>b</sup>
	Residual	81,246	28	2,902		
	Total	85,849	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Tax Avoidance

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,486	,436		3,404	,002		
	Tax Avoidance	2,367	1,879	,232	1,260	,218	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Tax Avoidance
1	1	1,702	1,000	,15	,15
	2	,298	2,388	,85	,85

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

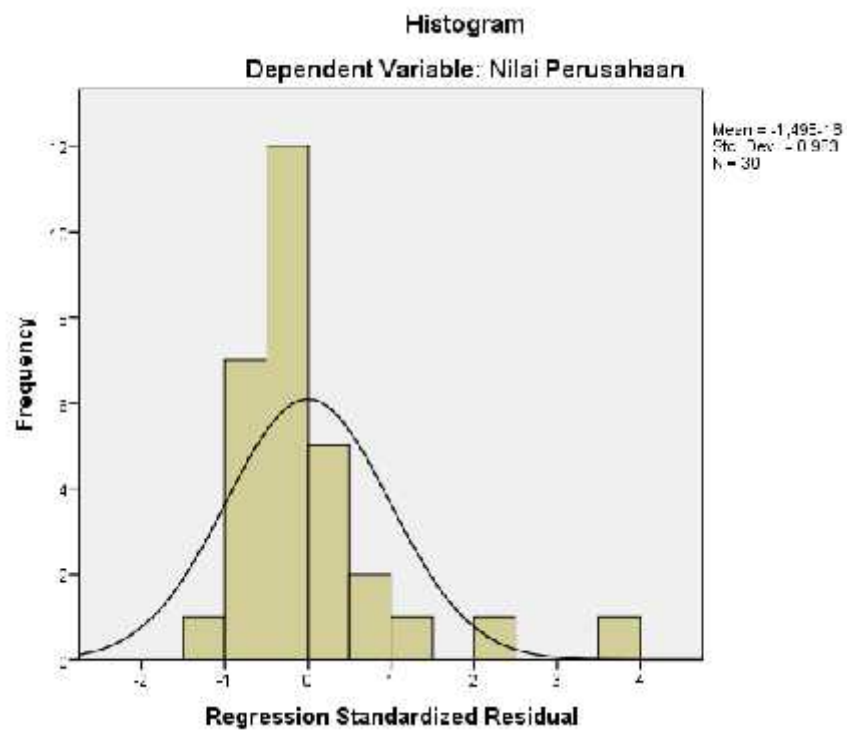
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1,4859	2,6456	1,8717	,39842	30
Std. Predicted Value	-,968	1,942	,000	1,000	30
Standard Error of Predicted Value	,311	,689	,430	,093	30
Adjusted Predicted Value	1,4680	2,9041	1,8881	,44079	30
Residual	-2,29092	6,14610	,00000	1,67379	30
Std. Residual	-1,345	3,608	,000	,983	30
Stud. Residual	-1,445	3,684	-,005	1,013	30
Deleted Residual	-2,64406	6,40584	-,01642	1,77995	30
Stud. Deleted Residual	-1,475	5,038	,048	1,208	30
Mahal. Distance	,000	3,773	,967	,913	30
Cook's Distance	,000	,287	,032	,065	30
Centered Leverage Value	,000	,130	,033	,031	30

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

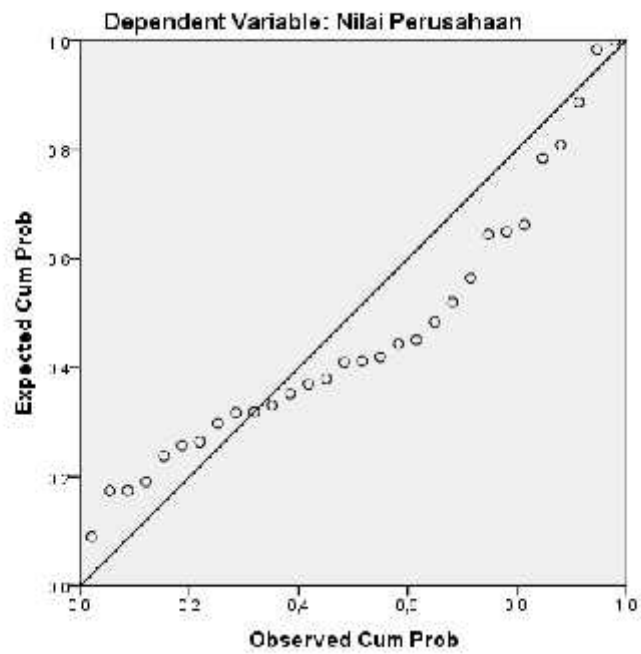
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,67378992
Most Extreme Differences	Absolute	,183
	Positive	,183
	Negative	-,136
Test Statistic		,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,201 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

